

**Article History**

Received: 01/02/2020

Accepted: 12/04/2020

Published: 15/06/2020

\*Corresponding author

[wildanmabrura27@gmail.com](mailto:wildanmabrura27@gmail.com)**PENGEMBANGAN BULETIN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NON ELEKTROLIT KELAS X DI MAS DARUL IHSAN ACEH BESAR****DEVELOPMENT OF BULLETIN AS A LEARNING MEDIA ON ELECTROLYTE AND NON-ELECTROLYTE SOLUTION MATERIALS IN CLASS X MAS DARUL IHSAN ACEH BESAR**Wildan Mabrura<sup>a\*</sup>, Zulfadli<sup>a</sup>, Latifah Hanum<sup>a</sup><sup>a</sup>Jurusan Pendidikan Kimia FKIP Universitas Syiah Kuala, Darussalam Banda Aceh**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan, menganalisis kelayakan dan mendeskripsikan tanggapan peserta didik dan guru terhadap media pembelajaran buletin pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development/ R&D*). Media pembelajaran buletin yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang memiliki lima tahap yaitu, (1) *analysis*, (2) *design*, (3) *Development* (4) *Implementation* dan (5) *Evaluation*. Pengumpulan data dilakukan di MAS Darul Ihsan Aceh Besar dengan 3 orang guru kimia dan 31 orang peserta didik yang diambil dari kelas X unggul. Kelayakan media buletin dinilai oleh dosen pembimbing penelitian. Persentase tanggapan guru dan peserta didik terhadap media buletin yang dikembangkan masing-masing sebesar 97,22% dan 83,97% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media buletin yang dikembangkan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran materi larutan elektrolit dan non elektrolit.

**Kata Kunci:** Media, buletin, larutan, elektrolit, non elektrolit**Abstract**

This study aims to develop, analyze the feasibility and describe the responses of students and teachers according to the newsletter learning media on electrolyte and non-electrolyte solution material. This type of this research is (*Research and Development/ R&D*). The newsletter learning media developed in this study according to ADDIE model which has five stages: (1) *analysis*, (2) *design*, (3) *Development* (4) *Implementation* and (5) *Evaluation*. This research was conducted at the school of MAS Darul Ihsan Aceh Besar with 3 chemistry teachers and 31 students taken from class X. The appropriateness of the newsletter media was assessed by the research supervisor. The percentage of teacher and student responses to the newsletter media that was developed was 97.22% and 83.97% with the very good category. Based on the results of the study, it can be concluded that the developed newsletter media is very suitable for use in the learning process of electrolyte and non-electrolyte solution materials.

**Keywords:** Media, bulletin, solution, electrolyte, non electrolytedoi: [10.24815/jcd.v8i1.25246](https://doi.org/10.24815/jcd.v8i1.25246)

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

**PENDAHULUAN**

Penggunaan media sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat berupa bahan ajar yang disusun secara sistematis yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan isi dan tujuan dari materi pembelajaran. Guru membutuhkan kreativitas untuk dapat merancang media pembelajaran, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik. Falahudin (2014) menjelaskan pemakaian media pada proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangun motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik [1].

Mata pelajaran kimia dirasa cukup sulit oleh kebanyakan peserta didik karena bersifat rumit dan abstrak, sehingga dibutuhkan tambahan informasi yang dapat membuat materi yang rumit menjadi lebih jelas dan materi bersifat abstrak menjadi konkrit [2]. Materi larutan elektrolit dan non elektrolit adalah materi yang dianggap tidak terlalu sulit oleh sebagian guru dan murid [3]. Namun pada dasarnya materi elektrolit dan non elektrolit dapat menunjang materi lainnya seperti redoks dan elektrolisis yang dirasa cukup sulit, sehingga dibutuhkan pemahaman lebih dalam untuk mempermudah para peserta didik memahami materi selanjutnya. Pentingnya pemahaman pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit, maka dibutuhkan media yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran.

Hal utama yang harus dilakukan guru dalam pemilihan media yang tepat adalah menemukan, mencari dan memilih media sesuai kebutuhan peserta didik, menarik minat dan menimbulkan ketertarikan peserta didik [4]. Akan tetapi, para guru lebih memilih menggunakan media dan metode seadanya dengan alasan terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulitnya mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran IPA di di MAS Darul Ihsan Aceh Besar, diperoleh hasil bahwa pembelajaran materi tersebut tidak pernah menggunakan media, melainkan hanya menggunakan metode ceramah dan peserta didik mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik merasa malas dan bosan dalam mengikuti pembelajaran karena adanya dominasi sistem penyampaian pelajaran yang bersifat verbalistik dan guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Akibatnya, peserta didik menjadi kesulitan untuk memahami konsep dan kurang tertarik untuk membaca kembali materi yang telah dipelajari. Sedangkan menurut Widiasih, dkk. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan menimbulkan semangat peserta didik dalam belajar, pembelajaran akan lebih menarik jika media pembelajaran tersebut benar-benar disiapkan untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan siswa [5].

Berdasarkan latar belakang tersebut, media pembelajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut salah satunya yaitu dengan pengembangan media buletin kimia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012) "Buletin adalah media cetak berupa selebaran atau majalah, berisi warta singkat atau pernyataan tertulis yang diterbitkan serta periodik oleh satu organisasi atau lembaga untuk kelompok profesi tertentu". Media buletin memiliki karakteristik yang cocok untuk materi berbasis teoretis, seperti pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit yang menuntut peserta didik untuk memahami konsep. Sehingga, buletin ini diharapkan mampu menarik minat peserta didik untuk membaca dan dapat membantu memahami konsep pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit.

Retno dkk. Pada hasil penelitiannya menunjukkan media pembelajaran buletin pada materi hidrolisis garam dalam bentuk buku saku memiliki kepraktisan baik dalam bentuknya yang kecil maupun dalam kegunaan yang dapat digunakan untuk sumber belajar mandiri [2]. Hal ini dibuktikan dengan persentase hasil belajar kognitif peserta sebesar 86,60% yang termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut dikuatkan oleh Rahmi pada materi hukum-hukum dasar kimia menyatakan dari hasil penelitiannya menunjukkan tanggapan terhadap media buletin oleh guru dan murid masuk pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 98,78% dan 84,4% [6].

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan buletin sebagai media pembelajaran pada materi elektrolit dan non elektrolit kelas X di SMA Banda Aceh".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan *Research And Development (R&D)* dengan model ADDIE. Penelitian ini dilakukan di MAS Darul Ihsan Aceh Besar bulan Agustus 2019 pada tahun ajaran 2019/2020 pada semester ganjil. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang guru kimia di MAS Darul Ihsan dan 1 kelas peserta didik yang berjumlah 31 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan antara lain lembar respon peserta didik, lembar respon guru. Teknik analisis data menggunakan data tanggapan guru dan peserta didik yang diperoleh dari pengisian lembar angket respon guru dan peserta didik terhadap kelayakan media buletin dengan menggunakan rumus berikut [7]:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

f = jumlah frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah keseluruhan objek/banyaknya individu

Pemberian skor angket pada nilai rata-rata hasil distribusi frekuensi ini dihitung berdasarkan alternatif jawaban sampel yang dilihat pada Tabel 1 berikut [8].

**Tabel 1.** Skor penilaian angket respon Guru dan Siswa

Skor	Kriteria
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Kurang sekali

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap analisis, data yang telah diambil di MAS Darul Ihsan Aceh besar, maka diputuskan untuk mengembangkan media pembelajaran untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada guna untuk meningkatkan pemahaman serta motivasi dan semangat belajar peserta didik dalam mempelajari materi kimia. Media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, karena pada dasarnya media pembelajaran yang dibuat hendaknya dapat membantu peserta didik [9]. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media buletin materi larutan elektrolit dan nonelektrolit. Dengan adanya media buletin ini diharapkan peserta didik dapat

meningkatkan pemahaman serta minat belajar dalam mempelajari materi larutan elektrolit dan nonelektrolit

Proses desain produk yang dihasilkan pada tahap ini berupa media pembelajaran kimia yaitu buletin tentang materi larutan elektrolit dan nonelektrolit. Media pembelajaran ini di desain sedemikian rupa dengan menggunakan aplikasi CorelDRAW agar media yang dikembangkan dapat menarik minat siswa untuk mempelajarinya, sehingga diharapkan akan menghasilkan suatu konsep pembelajaran yang menarik. Adapun tahapan pembuatan media buletin ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pemilihan materi, Menyusun rencana pemilihan materi dalam pembuatan media buletin berdasarkan Kompetensi Dasar pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit seperti senyawa ion dan senyawa kovalen, larutan elektrolit kuat dan elektrolit lemah, penyebab sifat hantar listrik larutan elektrolit dan larutan elektrolit dalam kehidupan sehari-hari.
2. Penulisan konsep, dalam penulisan konsep yang dilakukan dalam proses pembuatan media buletin dikutip dari berbagai sumber referensi seperti jurnal ilmiah dan karya tulis ilmiah dari berbagai universitas atau ilmuwan.
3. Mendesain buletin, mulai dari pemilihan gambar yang bertujuan untuk memperjelas uraian materi media buletin. Gambar-gambar di unduh dari internet dan disesuaikan dengan materi larutan elektrolit dan non elektrolit, pemilihan warna background dengan menggunakan warna-warna cerah yang berbeda pada halamannya serta pemilihan warna hitam untuk tulisan supaya lebih jelas terlihat.
4. Mencetak buletin, Media buletin dicetak menggunakan beberapa kertas manila ukuran A3 yang dibagi menjadi 2 sisi sehingga dapat memuat beberapa halaman. Buletin yang sudah dicetak akan direvisi beberapa kali sebelum di sebar.

Buletin yang sudah di desain kemudian dikembangkan sesuai dengan saran dan masukan dari validator. Buletin tersebut dibuat semenarik mungkin sesuai dengan aspek-aspek yang disarankan dari dosen pembimbing. Buletin yang dihasilkan setelah direvisi sebanyak 7 halaman, memiliki cover depan dan cover belakang, gambar yang digunakan sesuai dengan arahan dosen pembimbing dan memiliki contoh soal.

Uji kelayakan media dilakukan di MAS Darul Ihsan Aceh Besar pada tanggal 21 Agustus 2019. Penelitian ini dilakukan terhadap 3 orang guru kimia yang mengajar dikelas IX dan 31 peserta didik dikelas X.

Tanggapan peserta didik terhadap media buletin yang telah dikembangkan dilakukan dengan cara memberikan media buletin beserta angket kepada siswa. Selanjutnya setelah peserta didik melihat media buletin tersebut, dilakukan penilaian dengan cara mengisi angket yang diberikan.

Lembar angket yang diberikan kepada guru merupakan lembar anget tertutup dengan beberapa pertanyaan. Penggunaan angket tertutup, agar peneliti mendapatkan tanggapan yang pasti terhadap pengembangan media buletin, karena angket tertutup disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban saja.

Angket diberikan yang memiliki 2 pilihan jawaban diantaranya jawaban "Ya" dan "Tidak" pada setiap poin dari pertanyaan yang diberikan. Hal ini dapat diartikan apabila guru tersebut menjawab dengan jawaban "Ya" maka guru tersebut memberi jawaban positif yang artinya guru tersebut setuju dengan pertanyaan terhadap media buletin yang dikembangkan tersebut dan apabila guru menjawab dengan jawaban "Tidak" dapat diartikan bahwa guru tersebut memberikan nilai negatif terhadap media buletin yang dikembangkan.

Hasil tanggapan guru MAS Darul Ihsan Aceh Besar terhadap kelayakan media buletin dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil tanggapan guru MAS Darul Ihsan terhadap media buletin

No	Pernyataan	Jumlah guru menjawab		Persentase jawaban	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah tampilan yang meliputi ( <i>Layout design</i> dan warna) sudah bagus dan menarik ?	3	-	100	-
2.	Apakah penulisan huruf pada media buletin mudah dibaca dan dapat dipahami ?	3	-	100	-
3.	Apakah penggunaan gambar dan warna pada buletin sesuai dengan keperluan pembelajaran pada materi tersebut ?	3	-	100	-
4.	Apakah materi yang di sajikan pada buletin pembelajaran mudah di pahami dan sesuai dengan indikator pembelajaran ?	3	-	100	-
5.	Apakah isi materi pada buletin pembelajaran sudah sesuai dengan konsep yang benar ?	3	-	100	-
6.	Apakah buletin pembelajaran layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi tersebut ?	3	-	100	-
7.	Apakah adanya buletin sebagai media pembelajaran ini dapat menambah motivasi belajar peserta didik ?	3	-	100	-

8.	Apakah penggunaan buletin dapat membantu dalam proses pembelajaran ?	3	-	100	-
9.	Apakah buletin pembelajaran dapat digunakan peserta didik sebagai referensi untuk belajar mandiri ?	2	1	75	25
Jawaban positif (%)				97,22	
Jawaban negatif (%)				2,78	

Tabel 2 berisi tanggapan 2 orang guru guru MAS Darul Ihsan yang mengajar pada kelas X. Dari tabel dapat dilihat bahwa buletin yang dikembangkan menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat membantu baik dari segi maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Kedua responden memberi respon sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 100,00% dari guru-guru MAS Darul Ihsan, Aceh Besar. Hal ini dapat dilihat dari respon positif yang diberikan sebesar 97,22% yang artinya guru sangat setuju dengan pengembangan media buletin ini dan hanya 2,78% memberikan nilai yang negatif terhadap media buletin kimia yang dikembangkan tersebut.

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa jawaban guru pada angket tersebut menunjukkan bahwa media buletin ini materinya susah sesuai dengan indikator, mudah untuk dipahami, dapat digunakan siswa untuk menambah motivasi dalam belajar serta media buletin ini sangat layak digunakan untuk proses belajar mengajar.

Lembar angket yang diberikan ke peserta didik juga berupa lembar angket tertutup. Peserta didik diminta untuk memberikan tanggapan terhadap angket yang diberikan dengan cara memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Hasil tanggapan siswa terhadap media pembelajaran berupa buletin dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3.** Hasil tanggapan peserta didik MAS Darul Ihsan terhadap media Bulletin

No.	Pertanyaan	Skor	Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
1	Tampilan media ulletin sangat menarik	113	3.65	91.12	Sangat Baik
2	Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dengan jelas	101	3.26	81.45	Sangat Baik
3	Ukuran huruf dapat dilihat dengan jelas	93	3.00	75.00	Baik
4	Kalimat pada media ulletin yang digunakan dapat dipahami dengan jelas	98	3.16	79.03	Baik
5	Pemilihan warna pada media sesuai dan jelas	112	3.61	90.32	Sangat Baik
6	Gambar yang ditampilkan sesuai dengan materi	114	3.68	91.93	Sangat Baik
7	Gambar yang ditampilkan pada media jelas dan menarik	111	3.58	89.51	Sangat Baik
8	Desain media secara keseluruhan menarik	108	3.48	87.09	Sangat Baik
9	Kalimat yang digunakan mudah dimengerti	101	3.26	81.45	Sangat Baik
10	Bahasa yang digunakan harus komunikatif	101	3.26	81.45	Sangat Baik
11	Bahasa yang digunakan harus konsultatif	102	3.29	82.25	Sangat Baik
12	Pembelajaran menggunakan media ulletin memudahkan materi larutan elektrolit dan nonelektrolit untuk dipahami	99	3.19	79.83	Baik
13	Media ulletin dapat meningkatkan motivasi belajar	104	3.35	83.87	Sangat Baik
14	Media ulletin dapat digunakan sebagai referensi untuk belajar mandiri	99	3.19	79.83	Baik

Tabel 3 dapat didapatkan hasil bahwa tanggapan siswa terhadap media buletin yang telah dikembangkan dengan rata-rata skor yang didapat sebesar 83.87% yang dapat diartikan bahwa media ini sangat baik dan sangat menarik dari segi desain dan dapat mempermudah siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan berdasarkan data dari jawaban siswa tersebut dapat kita lihat media tersebut mudah dipahami, dapat mengangkat motivasi belajar siswa

pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang merupakan materi yang cukup sulit dan perlu pemahaman lebih untuk materi selanjutnya.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan buletin yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa media buletin yang telah dibuat dan

dikembangkan dengan melalui beberapa tahap yaitu: tahap analisis, tahap pengembangan dan selanjutnya tahap perancangan. Hasil tanggapan guru terhadap kelayakan media buletin pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit ini diperoleh hasil persentase rata-rata sebesar 97,22% termasuk kategori sangat baik. Hasil tanggapan siswa terhadap media buletin pada materi larutan elektrolit dan nonelektroli ini diperoleh hasil persentase rata-rata sebesar 83.87%, masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut telah terbukti bahwa peserta didik sangat antusias dan membangkitkan minat peserta didik untuk menggunakan media buletin sebagai alternatif dalam proses belajar mengajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Falahudin, "Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran," *Jurnal Lingkar Widiyaiswara*, vol. 1, no. 4, pp. 104-117, 2014.
- [2] A. T. P. R. Retno, S. Saputro and B. Utami, "Pengembangan Media Pembelajaran Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Berbasis Hirarki Konsep Untuk Pembelajaran Kimia Kelas XI Materi Hidrolisis Garam," *Jurnal Pendidikan Kimia*, vol. 4, no. 2, pp. 74-81, 2015.
- [3] I. A. Virtayanti, A. Abudarin and I. M. Sadiana, "Kemampuan Siswa Menemukan dan Memahami Konsep Larutan Elektrolit Menggunakan Lembar Kerja Induktif," *Jurnal Tadris Kimiya*, vol. 3, no. 2, pp. 104-113, 2018.
- [4] N. Mahnun, "Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran," *Jurnal Pemikiran Islam*, vol. 37, no. 1, 2012.
- [5] R. Widiasih, J. Widodo and T. Kartini, "Pengaruh Penggunaan Media Bervariasi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 2(11) : 103-107, vol. 2, no. 1, pp. 103-107, 2017.
- [6] L. Hanum, A. Ismayani and R. Rahmi, "Pengembangan Media Pembelajaran buletin Pada Materi Hukum-Hukum Dasar Kimia Kelas X Sma/Ma Di Banda Aceh.," *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA*, vol. 1, no. 1, pp. 42-48, 2017.
- [7] A. Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2013.
- [8] Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- [9] A. S. Sadiman, R. Rahardjo, A. Haryono and Harjito, Media Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.